

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PT AQUA DANONE

Oleh: Budi Sulistyو
bsulistyo@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) bukan sekedar trend social, namun merupakan sinergi dari upaya yang berkelanjutan untuk menginformasi program-program sosial demi menciptakan ekonomi yang lebih ramah lingkungan dengan melibatkan para pelaku pembangunan untuk bekerjasama dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Perusahaan harus mengacu kepada semua peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup, antara lain UU No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH); UU No. 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah, PP No. 82/2001 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. PT. AQUA berkomitmen akan menjaga kualitas produk memberikan pelayanan yang prima serta berkontribusi dalam pengembangan bisnis yang memperhatikan sosial dan melestarikan lingkungan.

Kata Kunci :Implementasi,CSR, Aqua Danone.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak pelaku usaha/produsen yang dalam memproduksi produknya hanya mencari keuntungan tanpa memperdulikan nilai-nilai sosialnya, hal ini terlihat dari hasil produk yang dibuatnya banyak yang menyimpang dari ketentuan Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Ketentuan tersebut diantaranya adalah : produk harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia, produk yang berupa makanan harus mencantumkan label Halal dari MUI, tidak boleh menggunakan pewarna selain pewarna makanan, tidak boleh menggunakan zat pengawet makanan yang berupa boraks, formalin dan tawas,

Permasalahan lain yaitu adanya dampak yang ditimbulkan dengan adanya kegiatan usaha tersebut terhadap lingkungan, baik terhadap pencemaran air, tanah maupun udara. Masalah lingkungan hidup sekarang ini semakin kompleks, sehingga hal ini merupakan salah satu subjek yang tidak bisa berdiri sendiri, namun berkaitan dengan persoalan-persoalan lain seperti kemiskinan, *good corporate governance*, ekonomi, dan sosial.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* saat ini sudah bukan sekedar trend sosial, namun merupakan sinergi dari upaya yang berkelanjutan untuk menginformasi program-program sosial demi menciptakan ekonomi yang lebih ramah lingkungan dengan melibatkan para pelaku pembangunan untuk bekerjasama dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Air merupakan zat yang paling penting dalam kehidupan manusia setelah udara. Kurang lebih tiga per empat bagian dari tubuh manusia terdiri dari air dan tidak seorangpun dapat bertahan hidup lebih dari 4-5 hari tanpa minum air. Sebagai perusahaan AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) No. 1 di Indonesia, AQUA berkomitmen akan menjaga kualitas produk memberikan pelayanan yang prima serta berkontribusi dalam pengembangan bisnis yang memperhatikan sosial dan melestarikan lingkungan.

Pengertian CSR

Definisi operasional CSR (menurut Pedoman CSR Bidang Lingkungan) adalah tindakan yang melampaui kepatuhan kepada segala hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bidang usaha perusahaan, untuk: 1. Berkomitmen pada perilaku bisnis yang etis untuk meningkatkan kualitas hidup dari para pemangku kepentingan. 2. Berkontribusi pada keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari proses pembangunan berkelanjutan

CSR menurut World Business Council For Sustainable Development (WBCSD) merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi pada komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta seluruh keluarganya.

Menurut ISO 26000 Karakteristik dari Social Responsibility adalah kemauan sebuah organisasi untuk mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan dan bertanggung jawab atas dampak dari keputusan serta aktivitas yang mempengaruhi masyarakat dan lingkungan. Dalam ISO 26000 Social Responsibility mencakup 7 aspek utama, yaitu: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, praktek bisnis yang adil, isu konsumen serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

10 Prinsip Utama Dalam Global Impact.

Dalam *Global Impact* terdapat 10 prinsip utama dari 4 aspek bisnis yang bertanggung jawab sosial dan berkelanjutan, yaitu:

Hak Asasi Manusia: Prinsip 1. Pelaku bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan terhadap hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Prinsip 2. Memastikan perusahaannya tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. **Ketenagakerjaan:** Prinsip 3. Pelaku bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan para karyawannya untuk berserikat dan mengadakan perundingan. Prinsip 4. Menghapus segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib. Prinsip 5. Menghapus adanya pekerja anak secara efektif. Prinsip 6. Menghapus diskriminasi yang terjadi pada pekerjaan dan jabatan. **Lingkungan:** Prinsip 7. Pelaku bisnis harus mendukung tindakan pencegahan terhadap pengrusakan lingkungan. Prinsip 8. Memiliki inisiatif dalam mempromosikan tanggung jawab lingkungan. Prinsip 9. Mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan. **Anti Korupsi:** Prinsip 10. Pelaku bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuk, termasuk pemerasan dan penyuapan.

Menurut CECT (Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector) di Indonesia, CSR memiliki beberapa tingkatan berdasarkan ruang lingkup dan kompleksitasnya, yaitu :

1. Kepatuhan terhadap semua hukum yang ada
2. CSR dalam bentuk *Filantropi*
3. CSR dalam bentuk *Community Development*
4. CSR dimana perusahaan mengandung dampak negatif yang timbul dari bisnisnya dan meningkatkan dampak positif bisnisnya.
5. CSR sebagai suatu sistem yang terintegrasi dalam perencanaan bisnis perusahaan

Berdasarkan tingkatan tersebut, perusahaan sangat dianjurkan melakukan kegiatan CSR yang melampaui kepatuhan terhadap semua hukum (*beyond compliance*).

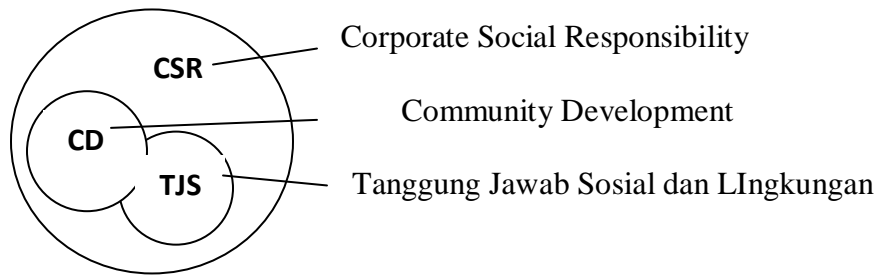
Konsep CSR

Konsep CSR erat kaitannya dengan konsep pengembangan masyarakat atau *community development* (Comdev), dimana Comdev merupakan bagian penting dalam proses implementasi kegiatan CSR. Sementara Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), sebagaimana termaktub

dalam Pasal 74 UU No. 40/2007 tentang perseroan Terbatas merupakan kepatuhan perusahaan kepada peraturan sektoral yang sudah ada.

TJSL bersifat wajib dimana perusahaan harus mengacu kepada semua peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup, antara lain UU No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH); UU No. 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah, PP No. 82/2001 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sebagai institusi yang bertanggung jawab di bidang lingkungan, akan terus mendorong perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR bidang lingkungan.



Gambar: 1. Hubungan antara CD, TJSL, dan CSR

Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dengan studi pustaka, pengumpulan data dilakukan dengan men-download di internet.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi CSR pada PT. Aqua Golden Group

Sejak berdiri pada 23 Februari 1973, AQUA telah meraih banyak pencapaian bersama Indonesia. Keberhasilan ini bukan semata buah dari usaha dan kerja keras perusahaan, melainkan juga berkat dukungan dari berbagai pihak, termasuk di dalamnya peran penting dari keluarga Indonesia dan media yang telah memberi kepercayaan selama 40 tahun. AQUA memiliki komitmen berperan aktif berkontribusi pada kondisi sosial lingkungan Indonesia yang lebih baik. Berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berkelanjutan telah dilakukan Aqua :

Program Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu (Integrated Water Resource Management). Aqua Lestari dikembangkan sejak 2006 dari sebuah model pengelolaan sumber daya air berbasis Daerah Aliran Sungai mulai dari hulu (daerah imbuhan air), tengah (daerah sumber air Aqua), hingga hilir. Aqua Lestari berintikan empat aspek kunci pendekatan, yaitu alam dan lingkungan, keterlibatan sosial-ekonomi, kelembagaan, serta pendidikan. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini Aqua menetapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta berkelanjutan yang terus memberi manfaat bagi lingkungan serta generasi kini dan mendatang. Program-program pengelolaan sumber daya air yang dijalankan meliputi program Konservasi, Pertanian Berkelanjutan, Pengelolaan Sampah, Akses Air Bersih, Penyehatan Lingkungan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Terkait isu perubahan iklim, Danone Aqua juga menjalankan program inisiatif green plant (pabrik ramah lingkungan) dengan melakukan upaya pengurangan emisi CO₂, penghematan energi, pemanfaatan air secara bijak, dan penerapan konsep GREEN.

Komunikasi Sosial-Lingkungan

Implementasi komunikasi sosial-lingkungan Aqua yang melibatkan dunia pers dan publik melalui karya tulis,foto,video dan blogs. Anugerah Jurnalistik Aqua (AJA) dengan tema-tema seputar Sosial dan Lingkungan, bersama dengan IBL dan LKBN Antara (2011-2012), mengembangkan program Gemar Mengelola Sampah (Gemas), dimana kegiatan ini mengajak masyarakat untuk mengimplementasikan 3 R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam keseharian mereka,

Pemberdayaan Masyarakat

Dalam program pemberdayaan masyarakat, AQUA mengembangkan berbagai program seperti WASH (Water Access, Sanitation, and Hygiene), Integrated Farming, serta memfasilitasi pelatihan serta penguatan organisasi kemasyarakatan. Program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan oleh AQUA Group selalu disesuaikan dengan program pemerintah.dan kebutuhan masyarakat melalui needs assessment dan mempelajari aspek geografis, budaya dan sosial masyarakat setempat.

Program ini telah menjangkau lebih dari 82.000 penduduk Indonesia yang tersebar di 10 kabupaten, di mana prioritas pemilihan lokasi diberikan pada lingkungan masyarakat yang membutuhkan di sekitar operasional perusahaan dan wilayah lain di Indonesia yang tengah mengalami krisis air bersih berkepanjangan maupun terkena bencana alam.

Program satu untuk sepuluh, pada tahun 2007 “1L Aqua untuk 10L Air Bersih”, slogan ini adalah ungkapan simbiolis, dimana setiap 1 liter yang terjual telah membantu 10 liter air bersih untuk 4 kecamatan. Program ini dilaksanakan di Timor Tengah Selatan (NTT), karena masyarakatnya sedang mengalami kelangkaan air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-harinya.

Sanitasi dan School Supporting Program

Pada tahun 2012 di Pasuruan PT Tirta Investama Pabrik Keboncandi (AQUA Keboncandi) menyerahkan bantuan berupa paving jalan dan tiang lampu penerangan jalan di Dusun Wulu, Desa Mendalan, Kecamatan Winongan. Ruas jalan dusun tersebut kondisi awalnya adalah jalan tanah dan kurang nyaman dilewati karena tidak rata, becek, serta saluran sanitasi yang kurang sehat. Perkerasan jalan berupa paving dengan luasan $\pm 750 M^2$, Ruas jalan tersebut kemudian juga dilengkapi dengan tiang penerangan jalan. Selain komitmen terhadap lingkungan, komitmennya terhadap pendidikan kepada masyarakat sekitar diwujudkan dengan Program *School Supporting Program*. Sejauh ini program ini memberikan manfaat kepada 263 orang di Keboncandi. Salah satunya adalah,program sanitasi lingkungan berbasis masyarakat pemerintah di Wonosobo tahun 2011.

Pengelolaan Sampah

AQUA, melakukan inisiatif keberlanjutan di bawah payung AQUA Lestari ,bekerjasama dengan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali, Universitas Warmadewa, Pemerintah Kabupaten Tabanan, Masyarakat Desa Adat Beraban, Paguyuban Hotel Bali dan Yayasan Trihita Karana, menginisiasi program Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat, di Tanah Lot,Bali sebelumnya AQUA telah melakukan pengelolaan sampah plastik sejak tahun 1993 melalui program PEDULI. Melalui program ini AQUA memberikan manfaat ekonomi bagi pemulung dengan memperkenalkan mesin pencacah. Sedangkan dalam operasionalnya, AQUA sendiri telah menerapkan berbagai inisiatif 3R (reduce, reuse recycle)”. Pengolahan sampah batok

kelapa muda diolah menjadi briket yang dapat dijual oleh masyarakat setempat dan menjadi tambahan penghasilan. Bahkan saat ini, sedang dilakukan berbagai uji coba agar briket yang diproduksi dapat sesuai dengan standar yang diinginkan oleh Paguyuban Hotel Bali.

Pemberdayaan Pemulung

Danone mulai tahun 2010, bekerja sama dengan Yayasan Bina Swadaya Karya dan Rumah Sehat Madani, telah mengembangkan program pengelolaan sampah sebagai bentuk tanggung jawab sosial di Bali dalam bentuk Lembaga Pemberdayaan Pemulung (LPP) Bali. Terbentuknya LPP dan terbangunnya Recycle Bussiness Unit (RBU) merupakan sebuah wadah dan sentral penampungan hasil barang para pemulung dan menjadi sebuah unit usaha yang saling menguntungkan bagi para pemulung dalam menjual hasil pencarian mereka. LPP terdiri dari 17 kelompok beranggotakan 272 pemulung. Di LPP telah dibentuk Micro Finance Unit (MFU) dan pelayanan kesehatan gratis, dengan tujuan memberikan modal bagi para pemulung dan pelayanan kesehatan secara reguler kepada pemulung dan keluarganya. LPP didirikan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan pemulung dalam bidang sosial ekonomi dengan turut menjaga dan melestarikan lingkungan. LPP memberdayakan komunitas pemulung melalui inovasi model sosial bisnis, serta menciptakan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan dalam kegiatan industri daur ulang sampah profesional.

Pemberdayaan Perempuan

Tahun 2011. Program AHS (Aqua House Service) ditujukan bagi para ibu rumah tangga (IRT) yang ingin menambah penghasilan keluarga tanpa meninggalkan rumah. Tujuan awal dari Program CSR ini adalah bagaimana Aqua bisa berperan dalam pemberdayaan perempuan, Teknis dari program ini adalah mendaftar melalui Call Center Aqua Menyapa 0807-15-88888. Kemudian akan dilakukan survey apakah IRT tersebut memiliki ruang yang cukup untuk menyimpan stock Aqua dan membuka outlet. Fasilitas yang akan diperoleh untuk AHS, antara lain papan nama outlet AHS, rompi pengirim untuk delivery boy, poster frame, rak khusus galon yang ditempatkan di sepeda motor dan wall painting outlet. Selain itu, IRT tersebut juga akan mendapat bantuan biaya untuk mensosialisasikan eksistensi outlet AHS ke 500 rumah/responden, serta mendapatkan pelatihan program direct to consumer dan pelatihan komputer beserta sistem penjualan. Sementara itu, untuk menjadikan IRT pemilik outlet AHS sebagai duta pola hidup sehat, pihak manajemen Aqua akan langsung datang memberikan edukasi tentang pola hidup sehat.

Konservasi Hutan dan DAS

Penanaman ratusan ribu pohon merupakan salah satu upaya konservasi yang diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang. Termasuk memelihara tetap terjaganya debit air bersih di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun-Salak. Sedikitnya 200.000 pohon telah ditanam dalam waktu dua tahun 2009-2010 dalam kegiatan konservasi di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun-Salak (TNGHS) yang melibatkan pihak TNGHS, masyarakat sekitar, dan Pesantren Al-Amin. Penanaman pohon per tahun itu terdiri dari 60 persen pohon Puspa yang merupakan tanaman endemik hutan Gunung Salak dan 40 persen sisanya pohon Sengon dan Jabon. Pohon Puspa ditanam di sekitar area TNGHS, sedangkan pohon Sengon dan Jabon ditanam di lahan perkebunan warga atau perkebunan desa. Melakukan penanaman 10.000 pohon di sekitar Situ Cigayong-gong Desa Kasomalang Wetan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang. Di Jawa Tengah bekerja sama dengan lebih dari 400 petani di Jawa Tengah, di mana

para petani menanam 60.000 pohon guna merehabilitasi sekitar 60 hektar lahan kritis di daerah Gunung Merapi.

Kerja Sama dengan UKM dalam Pendirian Koperasi

Tahun 2012 Aqua bekerja sama dengan UKM mengadakan kegiatan CSR dengan mendirikan Koperasi Puser Lestari yang membantu 385 petani dari 36 desa di daerah Klaten dan Boyolali.

Sebagai hasil dari kepedulian sosial yang telah dilakukan, Aqua banyak mendapat penghargaan dari berbagai pihak diantaranya :

Penghargaan telah diraih oleh AQUA Group terkait dengan inisiatif sosial dan lingkungan, antara lain diantaranya adalah Pemenang Penghargaan MDG Awards 2009 dari PBB dan Metro TV dan Penghargaan MDG Awards 2012 Kategori Pendidikan untuk School Supporting Program di Kebon Candi, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Pemenang Runner Up Penghargaan Indonesia MDG Awards 2012 Kategori Layanan Air Bersih dan Sanitasi untuk Program Akses Air Bersih dan Penyehatan Lingkungan/Water Access Sanitation and Hygiene (WASH), Indonesia Sustainable Business Award dari KADIN dan Global Initiatives and Climate Business 2012 untuk kategori Best Waste Management, Warta Ekonomi Special Achievement Award for Corporate Commitment to Sustainable Environmental and Water Resources 2013.

Simpulan

Corporate Social Responsibility (CSR) atau lebih dikenal dengan tanggungjawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa organisasi khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

CSR berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan, di mana suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak berdasarkan keuntungan bisnis semata, melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Sesuai dengan komitmennya, semata-mata tidak mencari keuntungan saja tetapi juga peduli terhadap lingkungan, PT. AQUA DANONE selama ini telah mengimplementasikan CSR nya dalam berbagai kegiatan :

1. Komunikasi Sosial-Lingkungan melalui program Gemar Mengelola Sampah (Gemas), dimana kegiatan ini mengajak masyarakat untuk mengimplementasikan 3 R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam keseharian mereka,
2. Program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan oleh AQUA Group selalu disesuaikan dengan program pemerintah dan kebutuhan masyarakat melalui needs assessment dan mempelajari aspek geografis, budaya dan sosial masyarakat setempat.
3. Sanitasi dan School Supporting Program. PT Tirta Investama Pabrik Keboncandi (AQUA Keboncandi) menyerahkan bantuan berupa paving jalan dan tiang lampu penerangan jalan di Dusun Wulu, Desa Mendalan, Kecamatan Winongan, Pasuruan.
4. Pengelolaan Sampah. AQUA, melakukan inisiatif keberlanjutan di bawah payung AQUA Lestari ,bekerjasama dengan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali, Universitas Warmadewa, Pemerintah Kabupaten Tabanan, Masyarakat Desa Adat Beraban, Paguyuban

Hotel Bali dan Yayasan Trihita Karana, menginisiasi program Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat, di Tanah Lot, Bali.

5. Pemberdayaan Pemulung. Danone mulai tahun 2010, bekerja sama dengan Yayasan Bina Swadaya Karya dan Rumah Sehat Madani, telah mengembangkan program pengelolaan sampah sebagai bentuk tanggung jawab sosial di Bali dalam bentuk Lembaga Pemberdayaan Pemulung (LPP) Bali.
6. Pemberdayaan Perempuan. Tahun 2011. Program AHS (Aqua House Service) ditujukan bagi para ibu rumah tangga (IRT) yang ingin menambah penghasilan keluarga tanpa meninggalkan rumah.
7. Konservasi Hutan dan DAS. Penanaman ratusan ribu pohon merupakan salah satu upaya konservasi yang diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang. Termasuk memelihara tetap terjaganya debit air bersih di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun-Salak dan daerah sekitar Gunung Merapi Jawa Tengah.
8. Kerja sama dengan UKM dalam Pendirian Koperasi Koperasi Pusu Lestari yang membantu 385 petani dari 36 desa di daerah Klaten dan Boyolali.

Saran

Program kegiatan CSR ini sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat luas, maka untuk program CSR selanjutnya hendaknya dapat diperluas lagi sampai per daerah-daerah di Indonesia lainnya dan untuk menghilangkan anggapan masyarakat bahwa CSR bukan hanya sekedar charity maka perlu adanya tindak lanjut dari apa yang telah dilakukan selama ini.

Daftar Pustaka:

Bruijn, T.D. 2007, "**Energy Management**", in *The A to Z of Corporate Social Responsibility*, eds W. Visser, D. Matten, M. Pohl and N. Tolhurst, John Wiley & Sons Ltd., Chichester, West Sussex.

Davidson, B. 2007, "**Impact Assessment**", in *The A to Z of Corporate Social Responsibility*, eds W. Visser, D. Matten, M. Pohl and N. Tolhurst, John Wiley & Sons Ltd., Chichester, West Sussex.

Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan Dan Pemberdayaan masyarakat, **Pedoman CSR Lingkungan Hidup**, 2011. Jakarta.

Hart, S.L. 2007, "**Beyond Greening: Strategies for a Sustainable World**", in *Harvard Business Review on Green Business Strategy*, Harvard Business School Publishing Corporation, Boston.

<http://www.antaranews.com>

<http://www.antarafoto.com>

<http://www.balipost.co.id>

<http://www.news.detik.com>

<http://www.republika.co.id>

<http://www.tribunnews.com>

<http://Sindonews.com>
<http://SWA.co.id>
<http://aqua.com>

ISO. 2010. "**ISO 26000: Guidance on Social Responsibility**", ISO/FDIS 26000:2010(E).
United Nation Global Compact. 2010. "**The UN Global Compact Ten Principles**", in
<http://www.unglobalcompact.org>